

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode inkuiri terbimbing, proyek dan tradisional terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi sistem peredaran darah pada manusia di kelas VIII SMP Swasta HKBP Simantin Pane. Hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan metode inkuiri terbimbing secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan metode proyek dan metode tradisional; (2) ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode inkuiri terbimbing, proyek dan tradisional terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem peredaran darah pada manusia di kelas VIII SMP Swasta HKBP Simantin Pane. Kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan metode inkuiri terbimbing secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan metode proyek dan metode tradisional; (3) ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode inkuiri terbimbing, proyek dan tradisional terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi sistem peredaran darah pada manusia di kelas VIII SMP Swasta HKBP Simantin Pane. Keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan metode inkuiri terbimbing secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan metode proyek dan metode tradisional.

5.2. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh metode inkuiri terbimbing dan proyek terhadap hasil belajar biologi, kemampuan berpikir kritis dan keterampilan proses sains siswa. Hal ini memberi penjelasan dan penegasan bahwa metode inkuiri terbimbing dan proyek merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sehingga keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran akan tercapai.

Dengan demikian konsekuensinya apabila penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar, berpikir kritis dan keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan metode inkuiri terbimbing lebih baik daripada metode proyek dan tradisional. Sedangkan rata-rata hasil belajar, berpikir kritis dan keterampilan proses sains dengan metode proyek lebih baik daripada metode tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa dengan metode pembelajaran inkuiri terbimbing efektif untuk meningkatkan hasil belajar, berpikir kritis dan keterampilan proses sains siswa, karena metode inkuiri menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya metode inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) kepada guru mata pelajaran IPA Biologi agar memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran yang variatif diantaranya yaitu metode inkuiri terbimbing dan proyek; (2) sebelum dilakukan penerapan metode pembelajaran inkuiri terbimbing dan proyek perlu disosialisasikan juga terlebih dahulu kepada siswa bagaimana mekanisme metode pembelajaran tersebut sehingga proses pembelajaran, tujuan maupun kompetensi yang akan diharapkan dapat tercapai; (3) dari hasil penelitian yang sudah ada, peneliti hendaknya dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih baik lagi digunakan untuk siswa agar tidak terfokus pada metode inkuiri terbimbing dan proyek saja. Mungkin masih banyak lagi metode pembelajaran yang lebih baik lagi, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.